

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Radio siaran sebagai media massa muncul setelah film, yakni sekitar tahun 20-an. Penyiaran informasi dalam bentuk berita dan penyiaran musik oleh radio dimulai hampir bersamaan. Teknologi muktahir telah membantu radio siaran dalam bidang *hard-ware* sehingga, dengan sistem FM sebagai pengganti AM, dapat mencapai sasarannya lebih efektif, baik dalam daya pancar maupun dalam penyampaian program siaran (Onong, 2008:58-59).

Radio sebagai media pengiriman siaran dan bunyi tentunya memiliki program siaran yang sudah dirancang agar pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik oleh pendengar. Menurut Agus Hermawan (2012:64), idealnya pesan yang disampaikan harus menarik perhatian (*attention*), mempertahankan ketertarikan (*interest*), membangkitkan keinginan (*desire*), dan menggerakkan tindakan (*action*). Dalam menyusun pesan memerlukan pemecahan atas 4 masalah, yaitu :

- a. Isi pesan : apa yang akan dikatakan
- b. Struktur pesan : bagaimana mengatakannya secara logis
- c. Format pesan : bagaimana mengatakannya secara simbolis
- d. Sumber pesan : siapa yang seharusnya mengatakannya.

Selain pesan yang disampaikan, hal lain yang harus diperhatikan adalah format, sasaran, segmentasi, dan gaya pembawaan programnya, yang mana disesuaikan dengan tujuan dan pesan yang ingin disampaikan. Dalam penyampaian pesannya, bahasa dan etika yang digunakan harus diperhatikan dengan baik, terutama apabila program siaran radio tersebut melibatkan masyarakat untuk turut serta didalamnya. Berbicara etika komunikasi, ada empat hal yang bisa dijadikan acuan dalam pelaksanaannya. Pertama, partisipan menerima bahwa semua pernyataan yang dibuat dapat dipahami; tata bahasa dan makna pernyataannya dimengerti oleh orang lain. Kedua, partisipan menganggap

bahwa setiap pernyataan benar-benar mewakili hal-hal yang ada, disetujui dan faktual. Ketiga, partisipan beranggapan bahwa setiap pernyataan sungguh-sungguh dan secara akurat mencerminkan maksud sebenarnya dari orang lain. Keempat, partisipan menganggap bahwa pernyataan itu pantas; maksudnya, serasi dengan nilai-nilai dan peraturan sosial bersama yang relevan (Richard, 1996:52).

Tidak hanya etika komunikasi, hal lain yang juga perlu untuk diperhatikan adalah manajemen program siaran. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya – sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah diterapkan (T. Hani Handoko, 2003:8).

Sebagai pengirim siaran dan bunyi, radio mempunyai banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, faktor dapat diartikan sebagai hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Program siaran sebagai nyawa radio juga memiliki faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan program tersebut. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi program siaran bisa berasal dari penyiar, pendengar, atau program siaran itu sendiri. Tidak sedikit program siaran yang diberhentikan karena program siaran tersebut tidak berjalan dengan baik. Sebagai contoh, bisa dilihat kasus yang dialami oleh radio Prosalina FM Jember.

Radio Prosalina sebagai salah satu radio swasta terbesar di Jember sekaligus radio FM pertama di Jember didirikan sejak tahun 1989. Di awal berdirinya, radio Prosalina FM Jember pernah memiliki program musik yang memutar lagu-lagu jazz, karena program siaran tersebut tidak sesuai dengan selera pasar dan membuat radio Prosalina tidak memiliki pendengar, maka program siaran tersebut dihentikan. Dari kasus tersebut bisa dilihat faktor yang menyebabkan program siaran tersebut diberhentikan berasal dari program itu sendiri. Karena radio Prosalina saat itu membuat program tanpa melihat apa yang disukai oleh masyarakat, akhirnya mengakibatkan radio Prosalina tidak mempunyai pendengar. Setelah 28 tahun berdiri, kini radio Prosalina memiliki banyak pendengar setia yang aktif berpartisipasi dan mengikuti program siaran

yang dimiliki radio Prosalina. Salah satu program siaran yang memiliki banyak pendengar adalah “Suara Rakyat”.

“Suara Rakyat” merupakan program siaran yang sudah berjalan sejak tahun 1999 yang dikhususkan untuk menampung aspirasi, keluhan, dan pujian masyarakat Jember kepada lembaga pemerintah Kabupaten Jember, dinas-dinas kota Jember, hingga Instansi Swasta terkait isu-isu sosial kemasyarakatan. Latar belakang penyusunan program siaran ini adalah, ketika Indonesia sedang berada di masa reformasi, masyarakat tidak bisa bebas dalam mengutarakan suaranya, karena pada masa itu masyarakat tidak memiliki tempat untuk menyuarakan aspirasinya. Melihat hal tersebut, kemudian Prosalina menggagas untuk membuat program siaran yang bisa menjadi wadah bagi masyarakat dalam mengutarakan aspirasinya, maka disusunlah program siaran “Suara Rakyat”. Program siaran ini tayang setiap hari Senin sampai Jum’at dengan jam siar mulai pukul 10.00 WIB sampai 11.00 WIB dan dipandu oleh seorang penyiar dan seorang *gatekeeper*. Dalam program siaran ini, masyarakat Jember bisa mengutarakan aspirasi, keluhan dan pujiannya terkait isu-isu sosial kemasyarakatan yang terjadi di wilayah kota Jember. Aspirasi, keluhan, dan pujian masyarakat tersebut, nantinya oleh penyiar dan *gatekeeper* yang bertugas di studio akan diteruskan ke pihak-pihak terkait untuk dimintakan klarifikasi agar masyarakat Jember dapat mengetahui tanggapan dari instansi yang bersangkutan terkait isu yang di ajukan. Singkatnya, program siaran “Suara Rakyat” ini menjadi mediator kepentingan bagi masyarakat Jember dan instansi terkait di Jember.

Menjadi program siaran yang memiliki banyak pendengar, “Suara Rakyat” harus direncanakan dan disusun secara matang, agar nantinya program siaran tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat berperan secara maksimal sebagai mediator kepentingan bagi masyarakat dan instansi terkait. Berhubungan dengan hal tersebut, maka manajemen program siaran tersebut penting untuk diperhatikan. Dalam manajemen, ada kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan yaitu, *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengendalian). *Planning* (perencanaan) dalam program siaran “Suara Rakyat” misalnya, merancang pesan yang akan disampaikan, menentukan berapa menit durasi bagi setiap penelfon yang

mengajukan keluhan, dan pihak mana saja yang akan dimintai konfirmasi. *Organizing* (pengorganisasian) dalam program siaran ini misalnya, bagian mana saja yang harus dilakukan oleh penyiar dan bagian mana yang akan dilakukan oleh *gatekeeper*, seperti, urusan teknis siaran (memutar iklan dan mengangkat telfon) menjadi tugas penyiar, dan menyiapkan materi konfirmasi terkait isu yang diajukan masyarakat menjadi tugas *gatekeeper*. *Actuating* (pelaksanaan) dalam program siaran ini misalnya, penyiar mendesak instansi terkait untuk segera memberikan tanggapan terkait keluhan yang diajukan masyarakat. Sementara *controlling* (pengendalian) dalam program siaran ini bisa dilihat apabila penyiar dan *gatekeeper* program siaran “Suara Rakyat” memantau perkembangan keluhan yang diajukan masyarakat dari awal sampai selesai, apakah keluhan masyarakat sudah ditindak lanjuti oleh instansi terkait atau justru diabaikan.

Penelitian mengenai program siaran “Suara Rakyat” ini sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Silvia Sonya Estalita dengan judul penelitian “Efektifitas Program Interaktif Suara Rakyat di Radio Prosalina FM Jember Dalam Mengatasi Masalah Publik (Studi Kasus Pada Acara Program Interaktif Suara Rakyat Radio Prosalina Periode Juli – Desember 2010), dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember menjadi acara yang cukup efektif dalam upayanya menjadi mediasi untuk mengatasi masalah publik. Yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah, jika penelitian terdahulu meneliti tentang efektifitas program siaran, maka penelitian yang akan peneliti lakukan akan meneliti mengenai manajemen program siaran “Suara Rakyat”.

Dalam menjalankan manajemen program siaran tidak selalu berjalan lancar. Menjalankan manajemen program siaran harus dilakukan dengan serius dan tidak boleh asal, karena baik buruknya manajemen program siaran, akan berdampak pada hal-hal lain seperti pendapatan dan citra perusahaan. Beberapa faktor dapat berpengaruh terhadap manajemen program siaran tersebut. Faktor-faktor seperti kesiapan dan kesigapan penyiar bisa membuat program siaran berjalan lancar atau justru berantakan. Tidak hanya kesiapan dan kesigapan penyiar, tentunya ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember. Berdasarkan latar

belakang tersebut, maka penelitian ini akan membahas mengenai *“Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen program siaran Suara Rakyat radio Prosalina FM Jember”*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember?
2. Bagaimana pengaruh program siaran “Suara Rakyat” terhadap pendapatan radio Prosalina FM Jember?
3. Bagaimana hubungan antar manajemen program siaran pada radio Prosalina FM Jember?
4. Bagaimana pengaruh program siaran “Suara Rakyat” terhadap perkembangan manajemen Radio Prosalina FM Jember di masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember.
2. Mengetahui pengaruh program siaran “Suara Rakyat” terhadap pendapatan radio Prosalina FM Jember.
3. Mengetahui hubungan antar manajemen program siaran pada radio Prosalina FM Jember.
4. Mengetahui pengaruh program siaran “Suara Rakyat” terhadap perkembangan manajemen Radio Prosalina FM Jember di masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

- a. Sebagai kontribusi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya komunikasi massa dalam hal ini yang berkaitan dengan media massa elektronik, yaitu radio mengenai manajemen program siaran.
- b. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi penelitian lebih lanjut untuk topik yang serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi radio Prosalina FM Jember untuk meningkatkan kualitas program siaran “Suara Rakyat” melalui manajemen program siarannya.

1.5 Hipotesis

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen program siaran “Suara Rakyat” radio Prosalina FM Jember adalah kesiapan *stakeholder* (instansi terkait) dalam menjawab pertanyaan, kesiapan penyiar dan *gatekeeper*, kesejahteraan penyiar dan *gatekeeper*.
2. Program siaran “Suara Rakyat” berpengaruh terhadap pendapatan radio Prosalina FM Jember.
3. Ada hubungan antar manajemen program siaran pada radio Prosalina FM Jember.
4. Program siaran “Suara Rakyat” berpengaruh positif terhadap perkembangan manajemen Radio Prosalina FM Jember di masyarakat.

